

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang menerapkan konsep pendidikan agama kedalam kurikulum. Berdiri pada tahun 2019 dibawah yayasan Pendidikan Daarul Huffazh Surakarta. Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah beralamatkan di Dusun Gedangan Rt.3 / Rw.5 Desa Bugel, Kec. Polokarto, Sukoharjo. Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah berada di tingkat SMP/MTs khusus putra. Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah saat ini memiliki santri sebanyak 64 orang santri terdiri dari 34 santri kelas 7 dan 30 santri kelas 8 dengan guru pengajar sebanyak 8 orang dan 1 orang menjadi administrasi.

Di dalam proses pembelajaran Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah menerapkan konsep kurikulum pendidikan yang terdiri atas *Tahfidzhul Qur'an* (*Tajwid, Tahsin* dan *Tilawah*) dan Pesantren (Bahasa Arab dan Dirosal Al-Islamiyah).

Tahfidzhul Qur'an merupakan salah satu program pembelajaran unggulan kekhasan Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo. *Tahfidzhul Qur'an* adalah kegiatan menghafal setiap ayat-ayat dalam Al-Qur'an mulai dari ayat pertama sampai ayat terakhir dengan teliti. Terdapat beberapa metode dalam menghafal Al-Qur'an yang dapat ditunjang dengan kegiatan *muraja'ah* hafalan antara lain adalah setoran (*me-muraja'ah*) hafalan baru kepada guru pengajar (*ustadz*).

Dalam kegiatan *muraja'ah* terdapat kelompok belajar yang setiap kelompok berisi 1 guru pengajar dan 8-9 santri. Selama sebulan santri akan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan urutan juz yang telah ditentukan. Di akhir bulan santri akan diuji hafalannya, sudah sesuai atau tidak dengan catatan hafalan yang ada di buku *mutaba'ah*.

Buku penilaian atau buku *mutaba'ah* tahfidz Al-Qur'an digunakan guru pengajar untuk mengevaluasi hafalan santri dengan penilaian tertentu, sesuai dengan kemampuan hafalan santri. Setelah hafalan yang ada di buku *mutaba'ah* sudah sesuai dengan hafalan santri, buku *mutabah'ah* diserahkan ke penanggung

jawab laporan tahfidz untuk dikelola.

Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo dalam proses pembuatan laporan pencapaian tahfidz dalam setiap bulannya harus memasukkan data dan mengelola data di aplikasi *Microsoft Excel*. Dan juga untuk pengiriman laporan pencapaian tahfidz menggunakan media sosial *Whatsapp*. Di dalam mengelola hafalan santri ditakutkan terjadi kesalahan dalam pengakumulasian data. Walaupun kecil kemungkinan kesalahan tersebut bisa terjadi, tetapi tetap menjadi hal yang perlu dikhawatirkan. Proses pengiriman laporan pencapaian tahfidz pun menjadi hal yang perlu dikhawatirkan juga. Resiko dalam salah pengiriman laporan pencapaian tahfidz ke nomor *whatsapp* wali santri yang lain pun sering terjadi.

Oleh karena itu, Pondok Pesantren Bilal bin Rabah Sukoharjo perlu merancang dan membangun sistem yang dapat mengelola laporan belajar santri yang terdiri dari hafalan tahfidz dengan baik dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada. Dengan merancang dan membangun aplikasi laporan belajar santri diharapkan dapat lebih mengoptimalkan proses pengelolaan hafalan tahfidz santri di Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah bagaimana pengaruh kemudahan pengguna, kualitas informasi dan kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna aplikasi laporan belajar tahfidz santri pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan dan arah penulisan yang dibahas maka terdapat pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem terfokus pada proses pengelolaan pencapaian tahfidz yang terdiri dari pengakumulasian pencapaian tahfidz santri, pembuatan laporan pencapaian tahfidz santri per bulan dan pengiriman laporan pencapaian tahfidz kepada wali santri menggunakan *whatsapp*.

2. *Website* hanya bisa diakses oleh admin yaitu penanggung jawab laporan tahfidz.
3. Untuk pengiriman laporan pencapaian tahfidz aplikasi ini menggunakan API *whatsapp* dalam pengiriman laporan pencapaian tahfidz.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Membangun dan merancang aplikasi laporan belajar di Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo sehingga dapat membantu dan memudahkan permasalahan yang ada.

2. Manfaat

a. Bagi penulis

Penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan untuk diimplementasikan dalam membangun dan merancang aplikasi laporan belajar pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo.

b. Bagi Universitas Sahid Surakarta

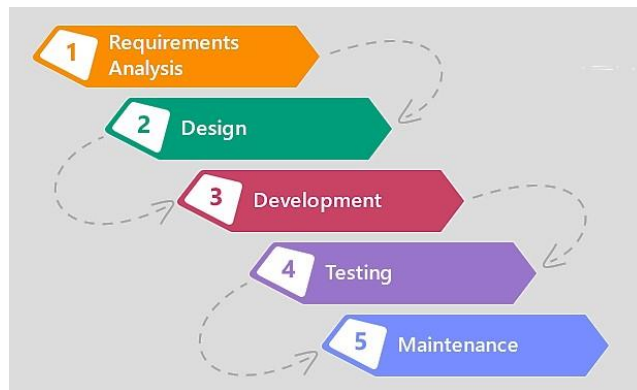
Universitas dapat mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah sebagai bahan untuk evaluasi.

c. Bagi Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah Sukoharjo

Membantu Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah dalam mengelola laporan pencapaian Tahfidz Qur'an santri.

1.5. Metodologi Penelitian

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Waterfall*. Model *Waterfall* adalah paradigma rekayasa perangkat lunak yang paling luas dipakai dan paling tua. Model *waterfall* mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan. Setelah setiap tahap didefinisikan, tahap tersebut diakhiri (*signed off*) dan pengembangan berlanjut ke tahap berikutnya. Tahapan model *waterfall* disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. *Waterfall* model

Berikut merupakan cakupan aktifitas menggunakan pendekatan model *waterfall*:

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan suatu proses untuk mempesifikasikan kebutuhan suatu perangkat lunak agar mengetahui perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Adapun tahapan yang dilakukan dalam tahap analisis kebutuhan ini adalah:

1) Observasi

Penulis melakukan pengamatan langsung kegiatan pada Pondok Pesantren Bilal Bin Rabah khususnya berdasarkan data yang berhubungan dengan kegiatan pengelolaan data laporan pencapaian tahfidz santri.

2) Wawancara

Penulis memperoleh data dengan melakukan wawancara langsung kepada Ustadz Nur Anies, S.Kom. selaku sekretaris yayasan. Dalam melakukan wawancara dengan narasumber, penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang diajukan secara spesifik. Namun hanya memuat poin-poin penting masalah yang ingin digali dari narasumber.

b. Desain

Desain adalah suatu langkah yang fokus pada pembuatan desain perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur, representasi antarmuka dan prosedur

pengkodean. Di dalam perancangan aplikasi digunakan aplikasi *Star UML* sebagai aplikasi untuk membuat diagram model sistem informasi.

c. *Development/Coding*

Development/Coding merupakan suatu tahap merealisasikan desain sistem. Hasil dari tahap ini adalah program komputer yang sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Penulisan kode program menggunakan bahasa pemrograman PHP, *JavaScript*, *Framework* Laravel dan MySQL sebagai basis data.

d. *Testing*

Pengujian sistem bertujuan untuk mengetahui kelebihan, kelemahan serta mengetahui kelayakan suatu sistem untuk digunakan. Pengujian sistem pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *WebQual* 4.0.

e. *Maintenance*

Tahap *maintenance* ini berarti proses perbaikan kelemahan sistem setelah dilakukan pengujian agar sistem dapat digunakan untuk membantu menyelesaikan suatu pekerjaan.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada tugas akhir ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan tugas akhir. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

1.2. Perumusan masalah

1.3. Batasan Masalah

1.4. Tujuan dan manfaat

1.5. Metodologi Penelitian

1.6. Sistematika Penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

Landasan teori memuat tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis (jika ada). Teori-teori yang disajikan dalam landasan teori hanyalah teori-teori yang mendukung dalam Tugas Akhir.

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1. Analisis Sistem

3.1.1. Analisis Sistem Yang Berjalan Saat Ini

3.1.2. Analisis Sistem Yang Baru

3.2. Perancangan Sistem

3.2. Rancangan Antar Muka

3.2. Rancangan Pengujian Sistem

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN ANALISIS HASIL

4.1. Implementasi Sistem

4.2. Pengujian Sistem

4.3. Analisis Hasil Pengujian

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

5.2. Saran